

AL-ULUM

SERI SAINSTEK

- Pemanfaatan Lignin Isolat Lindi Hitam Dari Toba Pulp Lestari Sebagai Penguat Aspal
- Studi Perbandingan Kadar Logam Berat (Fe, Mn, Zn, Pb, Cu, Al) Dan Na Pada Debu Erupsi Gunung Sinebung Dan Tanah Sebelum Erupsi
- Penurunan Kadar Lemak dan Minyak Limbah Cair Industri Biodiesel Dengan Metode Elektrolisis dan Adsorpsi Menggunakan Karbon Aktif
- Preparasi dan Karakterisasi Busa Poliuretan Terbiodegradasikan Dengan Pengisi Serbuk Tandan Kosong Kelapa Sawit
- Analisis Senyawa Kimia Dengan Gc-MS Dan Uji Anti Bakteri Minyak Atsiri Rimpang Bungle (Zingiber Cassumunar Roxb)
- Preparasi Dan Karakterisasi Membran Polisulfon Dengan Pengisi Mikrobentonit Sebagai Penyaring Air Gambut
- Efektivitas Karbon Aktif Dari Cangkang Kelapa Sawit Dan Kitosan Dari Belangkas Dalam Proses Penurunan Kadar Logam Hg Pada Limbah Cair Tambang Emas
- Isolasi dan Analisis Komponen Kimia Minyak Atsiri dari Daun Kesturi (*Citrus microcarpa* b.) Dengan GC-MS dan Uji Antimikroba
- Analisa Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Pada Kesehatan Pemulung (Studi Kasus TPA Batu Bola Padangsidimpuan)
- Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk Organik Dan Dosis Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Jagung (*Zea Mays*) Di Tanah Oxisol
- Pemanfaatan Strain Rhizobium Dan Kompos Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L) Di Lahan Pasang Surut yang Diaplikasikan dengan Beragam Pupuk Kalsium (Ca)
- Daya Hasil Beberapa Varietas Cabai (*Capsicum annum* L.) Dengan Media Cocopeat+Bioaktivator dan Pemberian Agrobost di Kabupaten Langkat dan Deliserdang
- Kepatuhan Penderita Leukemia dan Keluarga Dalam Menjalani Pengobatan dan Perawatan Di Rumah Sakit Umum Herna Medan
- Kajian Biaya Pemupukan Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) di Kebun Tanjung Garbus PT. Perkebunan Nusantara II
- Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Kopi Arabika di Desa Sialaman Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan
- Uji Perendaman Benih dan Pemberian Pupuk Evagrow Pada Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Moringa aloevara
- Analisis Pendapatan Usaha Tani Ikan Bandeng (*Chanos Forsskal*) Dengan Sistem Empang Parit/ Tambak
- Pengaruh Pelapukan Dan Erosi
- Sistem Informasi Penerimaan Topik Tugas Akhir Berbasis Website Jurusan Teknik Informatika STTH
- Tanah Merah Sebagai Material Timbunan Pembangunan Depo Kontainer Seluas 3.5 Ha Di Jalan Pulau Nias Selatan Di Kawasan Industri Medan (Kim) Tahap II
- Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pemilihan Alat Kontrasepsi Di Desa Kampung Nangka Gabungan Kecamatan Lawe Bulan Aceh Tenggara
- Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu PUS Tentang Kanker Serviks Terhadap Sikap Untuk Melakukan Tes IVA di Desa Delitua Lingkungan 3 Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013
- Strategi Pengembangan Fasilitas Pangkalan Pendaratan Ikan Kenyamukan Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur

AL ULUM

Jurnal Al Ulum Sainstek adalah jurnal yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan. Al Ulum Sainstek merupakan sarana publikasi dan ajang berbagi karya riset dan pengembangannya di bidang sains dan teknologi. Jurnal ini terbit secara berkala sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun setiap Juni dan Desember.

Penanggung Jawab

Rektor Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan

Ketua Dewan Redaksi

Dr. Ir. Misdawati, M.Si

Dewan Redaksi

Prof. Basuki Wirjosentono, Phd (USU)

Prof. Bustami Syam (USU)

Prof. Rafiki Tantowi (Universitas Al Washliyah)

Dr.Ir. Jabbar Rambai, M.Eng (Universitas Al Washliyah)

Dr.Ir. M. Idris, MP (Universitas Al Washliyah)

Redaksi Pelaksana

Ir. Dini Mufriah, M.Sc

Ir. Fuad Balatif, MM

Zulfikar, ST, MT

Alamat Redaksi

Universitas Al Washliyah (UNIVA) Medan

Jl. Sisingamangaraja No.10 Km 5,5 Medan

email : lppm_alwashliyah@yahoo.co.id

Penyerahan Naskah

Jurnal Al Ulum Sainstek menerima naskah yang merupakan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat serta hasil pemikiran dari berbagai bidang ilmu yang belum pernah dipublikasikan/diterbitkan paling lama 5 (lima) tahun terakhir. Naskah dapat dikirim melalui email atau diserahkan langsung ke Redaksi dalam bentuk rekaman Compact Disk (Cd) dan Print Out sebanyak 2 eksemplar, ditulis dalam MS Word atau dengan program pengolah data yang compatible, gambar, ilustrasi dan foto dimasukkan dalam file naskah.

Penerbitan Naskah

Naskah yang layak terbit ditentukan oleh Dewan Redaksi setelah mendapat rekomendasi dari Mitra Bestari. Perbaikan naskah menjadi tanggung jawab penulis dan naskah yang tidak layak diterbitkan akan dikembalikan kepada penulis jika disertai prangko secukupnya.



AL ULUM

JURNAL ILMIAH YANG DIKELOLA DAN DITERBITKAN
OLEH LPPM UNIVERSITAS AL WASHLIYAH (UNIVA) MEDAN

Volume III Nomor 1

Januari – Juni 2015

DAFTAR ISI

	Halaman
Pemanfaatan Lignin Isolat Lindi Hitam Dari Toba Pulp Lestari Sebagai Penguat Aspal <i>Nasirsah, Basuki, Thamrin</i>	1
Studi Perbandingan Kadar Logam Berat (Fe, Mn, Zn, Pb, Cu, Al) Dan Na Pada Debu Erupsi Gunung Sinabung Dan Tanah Sebelum Erupsi <i>Malemta Tarigan, Zul Alfian, Harry Agusnar</i>	13
Penurunan Kadar Lemak dan Minyak Limbah Cair Industri Biodisel Dengan Metode Elektrolisis dan Adsorpsi Menggunakan Karbon Aktif <i>Sony, Zul Alfian, Harry Agusnar</i>	26
Preparasi dan Karakterisasi Busa Poliuretan Terbiodegradasikan Dengan Pengisi Serbuk Tandan Kosong Kelapa Sawit <i>Barita Aritonang, Basuki Wirjosentono, Eddiyanto</i>	35
Analisis Senyawa Kimia Dengan Gc-MS Dan Uji Anti Bakteri Minyak Atsiri Rimpang Bungle (<i>Zingiber Cassumunar Roxb</i>) <i>Gimelliya Saragih, Yuniarti Yusak, Ribu surbakti</i>	43
Preparasi Dan Karakterisasi Membran Polisulfon Dengan Pengisi Mikrobentonit Sebagai Penyaring Air Gambut <i>Pevi Riani, Basuki Wirjosentono, Thamrin</i>	53
Efektivitas Karbon Aktif Dari Cangkang Kelapa Sawit Dan Kitosan Dari Belangkas Dalam Proses Penurunan Kadar Logam Hg Pada Limbah Cair Tambang Emas <i>Masдания Zurairah Siregar, Ahmad Hafizullah Ritonga</i>	63
Isolasi dan Analisis Komponen Kimia Minyak Atsiri dari Daun Kesturi (<i>Citrus microcarpa b.</i>) Dengan GC-MS dan Uji Antimikroba <i>Maulidna, Sovia Lenni dan Tonel Barus</i>	69
Analisa Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Pada Kesehatan Pemulung (Studi Kasus TPA Batu Bola Padangsidimpuan) <i>Lelya Hilda</i>	76

Pengaruh Pemberian Dosis Pupuk Organik Dan Dosis Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Jagung (<i>Zea Mays</i>) Di Tanah Oxisol <i>Ahmad Nadhira</i>	85
Pemanfaatan Strain Rhizobium Dan Kompos Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah (<i>Arachis hipogaeae L</i>) Di Lahan Pasang Surut yang Diaplikasikan dengan Beragam Pupuk Kalsium (Ca) <i>Tengku Boumedine Hamid Zulkifli, Yunida Berliana</i>	94
Daya Hasil Beberapa Varietas Cabai (<i>Capsicum annum L</i>) Dengan Media Cocopeat+Bioaktivator dan Pemberian Agrobost di Kabupaten Langkat dan Deliserdang <i>Ade Fipriani Lubis</i>	104
Kepatuhan Penderita Leukemia dan Keluarga Dalam Menjalani Pengobatan dan Perawatan Di Rumah Sakit Umum Herna Medan <i>Ganda Sigalingging, Hesdiretna</i>	119
Kajian Biaya Pemupukan Pembibitan Kelapa Sawit (<i>Elaeis guineensis jacq</i>) di Kebun Tanjung Garbus PT. Perkebunan Nusantara II <i>Sakiah, Ismail Pratama</i>	128
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Kopi Arabika di Desa Sialaman Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan <i>Syafiruddin</i>	137
Uji Perendaman Benih dan Pemberian Pupuk Evagrow Pada Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit <i>Moringa aloevera</i> <i>Orleans Ginting</i>	147
Analisis Pendapatan Usaha Tani Ikan Bandeng (<i>Chanos Forsskal</i>) Dengan Sistem Empang Parit/Tambak <i>Bambang Hermanto</i>	154
Pengaruh Pelapukan Dan Erosi <i>Darlina Tanjung</i>	169
Sistem Informasi Penerimaan Topik Tugas Akhir Berbasis Website Jurusan Teknik Informatika STTH <i>Mardiana</i>	183
Tanah Merah Sebagai Material Timbunan Pembangunan Depo Kontainer Seluas 3.5 Ha Di Jalan Pulau Nias Selatan Di Kawasan Industri Medan (Kim) Tahap II <i>Johan Oberlyn Simanjuntak, Diana Suita</i>	190

Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pemilihan Alat Kontrasepsi Di Desa Kampung Nangka Gabungan Kecamatan Lawe Bulan Aceh Tenggara <i>Rangga Rama, Jusliah Napitupulu</i>	201
Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu PUS Tentang Kanker Serviks Terhadap Sikap Untuk Melakukan Tes IVA di Desa Delima Lingkungan 3 Kecamatan Delima Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 <i>Elisabeth Sarbati</i>	209
Strategi Pengembangan Fasilitas Pengkalan Pendaratan Ikan Menyamakan Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur <i>Roslanti</i>	221

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu PUS Tentang Kanker Serviks Terhadap Sikap Untuk Melakukan Tes IVA di Desa Delitua Lingkungan 3 Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013

Elisabeth Surbakti
Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu PUS tentang kanker serviks terhadap sikap untuk melakukan tes IVA di desa Delitua lingkungan 3 Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang tahun 2013. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu PUS teknik pengambilan sampel dengan teknik *systematic random* maka diperoleh sampel 56 responden. Analisis data *univariat* dan *biivariat*. Hasil penelitian yang diperoleh pengetahuan baik 16,1%, cukup 26,8%, kurang 57,1%. Sikap ibu positif 62,5%, negatif 37,5%. Hasil uji statistik diperoleh $p = 0,000 < 0,05$, artinya ibu PUS mempunyai pengetahuan baik dan cukup cenderung memiliki sikap positif atau bersedia melakukan tes IVA. Sedangkan pengetahuan kurang cenderung memiliki sikap negatif dan tidak bersedia melakukan tes IVA. Pengetahuan responden tentang kanker serviks mempengaruhi sikap ibu PUS untuk melakukan tes IVA di desa Delitua lingkungan 3 Kecamatan Delitua kabupaten Deli Serdang. Diharapkan kepada tenaga kesehatan memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu PUS tentang mendeteksi kanker serviks melalui program IVA dan meningkatkan kesadaran ibu untuk melakukan tes IVA secara periodik dan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kata kunci : Debu Pengetahuan, Kanker Serviks, Sikap, Tes IVA

Abstract

This study aimed to determine the relationship of mother's knowledge about cervical cancer EFA on attitudes to perform tests IVA in the village environment Delitua 3 Delitua District of Deli Serdang 2013. The study population was all mothers EFA sampling technique with the technique *systematic random sample* of 56 respondents obtained. *Univariate data analysis and biivariat*. Results *pe* Research has acquired a good knowledge of 16.1%, 26.8% enough, less than 57.1%. Attitude positive mothers 62.5%, 37.5% negative. Statistical test results obtained $p = 0.000 < 0.05$, meaning that the mother EFA has knowledge of good and reasonably likely to have a positive attitude or willing to perform tests IVA. While knowledge is less likely to have a negative attitude and not willing to do the test IVA. Respondents' knowledge about cervical cancer affects attitudes EFA's mother in the village IVA test environment Delitua 3 Delitua District of Deli Serdang. Health workers are expected to provide health education to mothers EFA on detecting cervical cancer through IVA program and increase awareness of the mother to perform periodic tests and sustainable IVA in accordance with applicable regulations.

Keywords: *Dust Knowledge, Cervical Cancer, Attitude, IVA Test*

1. Pendahuluan

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2010, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penderita kanker serviks yang tertinggi di dunia diantara berbagai jenis kanker yang menyebabkan kematian pada wanita di dunia. Setiap tahun terdeteksi lebih dari 15.000 kasus kanker serviks, sekitar 8000 kasus di antaranya berakhir dengan kematian (*Info ceria*, 2010).

Fenomena kejadian kanker leher rahim ibarat fenomena gunung es. Jumlah kasus yang timbul ke permukaan lebih sedikit dari kasus yang sesungguhnya. Karena banyak kasus kanker leher rahim yang tidak terdeteksi oleh petugas kesehatan. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan ibu dan partisipasi ibu dalam mendeteksi dini kanker leher rahim, sehingga hal ini mengakibatkan wanita terlambat menyadari adanya kanker leher rahim (Indrapaja, 2008).

WHO (2006) dalam bukunya yang berjudul "*Comprehensive cervical cancer control: a guide to essential practice*" menyatakan bahwa keterlambatan wanita menyadari adanya kanker leher rahim meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas kanker leher rahim, padahal kanker leher rahim sebenarnya dapat disembuhkan 100% bila ditemukan sejak dini dan ditangani segera. Hal ini dikarenakan perjalanan infeksi HPV (*Human Papiloma Virus*) sampai menjadi kanker membutuhkan waktu yang cukup lama, namun kanker leher rahim ini tidak menunjukkan gejala kesakitan sama sekali pada stadium dini. Hal inilah yang mengakibatkan banyak wanita merasa tidak perlu memeriksakan diri sejak dini. Pada wanita yang tidak pernah melakukan deteksi dini, kanker cenderung ditemukan pada stadium lanjut, dimana kanker sudah sulit

disembuhkan. Itulah sebabnya deteksi dini kanker leher rahim sangat penting dilakukan (Depkes RI, 2008).

Sejak tahun 2007 hingga 2010, sebanyak 50.782 orang sampel untuk diperiksa terhadap kemungkinan kanker leher rahim. Namun, Dari jumlah tersebut hanya 18.010 (35,46%) orang yang bersedia melakukan pemeriksaan di tujuh Kabupaten/Kota masing-masing di Binjai, Medan, Sibolga, Padang Sidempuan, Tebing Tinggi, Langkat dan Serdang Bedagai. Dan 32.772 (64,54%) orang yang tidak melakukan tes IVA disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu tentang kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks. Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 18.010 orang yang diperiksa, ditemukan 145 (0,6 %) warga yang positif dan yang bersedia dilakukan pengobatan hanya 88 (60,69 %) orang (Chandra S, 2011).

Pemerintah telah melaksanakan program penapisan kanker leher rahim dalam mengendalikan kanker leher rahim. Departemen Kesehatan telah menyelenggarakan pilot proyek deteksi dini kanker leher rahim di 6 Kabupaten yaitu Deli Serdang (Sumatera Utara), Gresik (Jawa Timur), Kebumen (Jawa Tengah), Gunung Kidul (DI Yogyakarta), Karawang (Jawa Barat), dan Gowa (Sulawesi Selatan). Deteksi dini kanker leher rahim dilakukan dengan menggunakan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) (Depkes RI, 2008).

Menurut Profil Dinas Kesehatan Deli Serdang tahun 2009, Surveilans Terpadu Penyakit Bidang Pencegahan dan pemberantasan Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang mencatat ada 9 kasus kanker leher rahim yang dilaporkan oleh RSU Lubuk Pakam Deli Serdang. Kasus ini ditambah

dengan 4 kasus kanker leher rahim diperoleh dari skrining IVA yang dilakukan di 8 Puskesmas *Pilot Project*. Jumlah perempuan yang berusia 30-50 tahun adalah 48.802 orang. Dengan demikian, di Deli Serdang terdapat 13 kasus kanker leher rahim (0,027 %) atau 27 per 100.000 perempuan yang berusia 30-50 tahun (Chandra S, 2011).

Survey awal di Desa Delitua Lingkungan 3 Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang, 10 orang ibu Pasangan Usia Subur (PUS) yang diwawancarai secara langsung, pada umumnya responden mengatakan belum pernah melakukan pemeriksaan IVA. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman mereka terhadap deteksi dini kanker serviks.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu PUS Tentang Kanker Serviks Terhadap Sikap Untuk Melakukan Tes IVA (Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat) di Desa Delitua Lingkungan 3 Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013".

Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah : "Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan ibu PUS tentang kanker serviks terhadap sikap untuk melakukan tes IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) di Desa Delitua Lingkungan 3 Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang tahun 2013?"

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu PUS tentang kanker serviks terhadap sikap untuk melakukan tes IVA di Desa Delitua Lingkungan 3

Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang tahun 2013.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu PUS tentang kanker serviks terhadap sikap untuk melakukan tes IVA.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif analitik dengan desain "*cross sectional*", dimana variabel independen dan variabel dependen diteliti secara bersamaan dan dalam satu waktu bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan sikap ibu untuk melakukan tes IVA di Desa Delitua Lingkungan 3 Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang tahun 2012.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Delitua Lingkungan 3 Kecamatan Delitua Kabupaten Deli serdang, alasannya karena:

- a. Ditemukan masih rendahnya jumlah ibu PUS untuk melakukan tes IVA.
- b. Belum pernah dilakukan penelitian yang sama di lingkungan 3.
- c. Jumlah populasi memenuhi untuk penelitian.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu Pasangan Usia Subur (PUS) yang bertempat tinggal di Desa Delitua Lingkungan 3 Kecamatan Delitua Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang sebanyak 128 orang.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu Pasangan Usia subur dengan pengambilan sampel acak sistematis (*systematic random sampling*) yaitu dengan teknik mengundi/mengacak responden yang diambil secara sistematis sehingga jumlah sampel 56 responden. Sampel yang telah dikunjungi diberi tanda bahwa ibu PUS tersebut telah dikunjungi sehingga tidak berulang dikunjungi.

Jenis Data

Data yang digunakan adalah data primer dalam bentuk kuesioner yang diperoleh langsung dari wawancara dengan responden dan data sekunder dari kepala desa Delitua untuk mengetahui jumlah penduduk PUS (pasangan usia subur)

Pengumpulan data dengan pengisian kuesioner dan peneliti mengunjungi rumah responden untuk mengisi

kuesioner. Sebelum responden menjawab kuesioner terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan cara pengisian kuesioner dan meminta kesediaan responden untuk menandatangani surat pernyataan persetujuan menjadi responden penelitian. (Kuesioner : pengetahuan ibu PUS tentang kanker serviks terhadap sikap untuk melakukan tes IVA, terdiri dari 30 soal.

Analisis Data : Univariat (distribusi frekuensi)

Analisa Bivariat (hubungan pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan sikap ibu untuk melakukan test IVA dengan menggunakan uji *chi square* dan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Apabila nilai $P < 0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan.

HASIL PENELITIAN

Umur Responden

Tabel 1
Distribusi Umur Responden Di Desa Delitua Lingkungan 3 Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013

No	Umur	Jumlah	
		F	%
1.	<20 tahun	2	3,6
2.	20-35 tahun	33	58,9
3.	>35 tahun	21	37,5
	Jumlah	56	100

Berdasarkan tabel 1 responden mayoritas berusia 20-35 tahun 58,9%.

Pendidikan Responden

Tabel 2
Distribusi Pendidikan Responden Di Desa Delitua Lingkungan 3 Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012

No	Pendidikan	Jumlah	
		F	%
1.	Dasar	15	26,8
2.	Menengah	30	53,6
3.	Tinggi	11	19,6
	Jumlah	56	100

Berdasarkan tabel 2 mayoritas responden berpendidikan menengah 53,6%.

Pengetahuan Ibu

Tabel 3
Distribusi Pengetahuan Ibu PUS Tentang Kanker Serviks Di Desa Delitua Lingkungan 3 Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Baik	9	16,1
2	Cukup	15	26,8
3	Kurang	32	57,1
	Jumlah	56	100

Berdasarkan tabel 3 mayoritas responden berpengetahuan kurang 57,1%.

Sikap Ibu

Tabel 4
Distribusi Sikap Ibu PUS Untuk Melakukan Tes IVA
Di Desa Delitua Lingkungan 3 Kecamatan Delitua
Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013

No	Sikap	Jumlah	Persentase
1	Positif	35	62,5
2	Negatif	21	37,5
	Jumlah	56	100

Berdasarkan tabel 4 mayoritas responden bersikap positif 62,5%.

Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Untuk Melakukan Tes IVA

Distribusi hubungan pengetahuan ibu PUS tentang kanker serviks terhadap sikap untuk melakukan tes IVA, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Distribusi Hubungan Pengetahuan Ibu PUS Tentang Kanker Serviks Terhadap
Sikap Untuk Melakukan Tes IVA Di Desa Delitua Lingkungan 3 Kecamatan Delitua
Kabupaten
Deli Serdang Tahun 2013

Pengetahuan	Sikap				Jumlah		X ²	P
	Positif		Negatif					
	N	%	N	%	N	%		
Baik	9	16,1	-	-	9	16,1	15,67	0,000
Cukup	13	23,2	2	3,6	15	26,8		
Kurang	13	23,2	19	33,9	32	57,1		
Jumlah	35	62,5	21	37,5	56	100		

Berdasarkan tabel 5 dari 56 responden mayoritas berpengetahuan kurang dan bersikap negatif 33,9% dan minoritas berpengetahuan cukup dan bersikap negatif 3,6%.

Hasil analisis *chi-square* pada tabel 5 dengan $d(f) = 2$ maka diperoleh X^2 hitung (15,67) > X^2 tabel (4,605) dan nilai probabilitas ($p = 0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap Ibu PUS terhadap IVA.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa data (56 responden) berpengetahuan baik 16,1%, berpengetahuan cukup 26,8%, dan berpengetahuan kurang 57,1%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang kanker serviks di Desa Delitua lingkungan 3 kecamatan Delitua kabupaten Deli Serdang mayoritas kurang 57,1%, artinya masih banyak ibu PUS yang belum mengetahui tentang IVA untuk mencegah kanker serviks.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Notoatmodjo yang mengatakan bahwa dengan bertambahnya usia seseorang, maka pemikirannya akan semakin berkembang sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang pernah didapat. PUS berpengetahuan kurang pada umumnya usia responden 20-35 tahun. Faktor pendidikan ibu PUS tidak berpengaruh terhadap pengetahuan responden tentang kanker serviks. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo yang mengatakan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan seseorang sedangkan orang yang

memiliki pendidikan rendah pengetahuannya tidak sebaik yang memiliki pendidikan yang tinggi, dimana ibu yang memiliki pengetahuan kurang 57,1% lebih mendominasi terhadap pendidikan ibu menengah (SMA/ sederajat).

Kemungkinan faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan seperti pekerjaan, lingkungan dan sosial budaya. Dimana seseorang yang bekerja pengetahuannya akan lebih luas dari pada seseorang yang tidak bekerja karena dengan berkerja seseorang akan banyak mendapat informasi dan pengalaman. Seseorang yang hidup dalam lingkungan yang berpikir luas maka pengetahuannya akan lebih baik dari pada orang yang tinggal di lingkungan yang berpikir sempit. Dan seseorang yang hidup dalam heterogenitas sosial dan budaya yang berpengaruh turun menurun yang tinggi, maka pengetahuannya akan lebih baik dari pada orang yang tinggal di heterogenitas yang berpikiran sempit/rendah.

Berdasarkan sikap ibu, memiliki sikap positif 62,5% dan yang mempunyai sikap negatif 37,5%. Sebagian besar ibu yang memiliki sikap positif dibuktikan dengan kemampuan mengisi kuesioner yang berupa pernyataan favorable dan unfavorable.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden bertindak atau menerapkan konsep teori yang didapat pada kondisi yang sebenarnya. Hal ini sesuai dengan teori menurut Notoatmodjo bahwa dalam penentuan sikap yang utuh, pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi yang memegang peranan penting (Notoatmodjo, 2010)

Ibu PUS yang bersikap negatif masih dikatakan tergolong besar yaitu 37,5 %. Faktor yang mempengaruhi

sikap negatif ini pada umumnya dikarenakan adanya perubahan sikap ibu PUS yang terjadi perlahan-lahan seiring dengan bertambahnya pengetahuan dan informasi yang didapatkan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Azwar bahwa faktor yang mempengaruhi sikap salah satunya pengalaman pribadi apa yang telah dan sedang kita alami akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan kita terhadap stimulus sosial. Salah satu dasar terbentuknya sikap adalah tanggapan. Untuk dapat mempunyai tanggapan dan penghayatan, seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan obyek psikologis. Tidak adanya pengalaman sama sekali dengan suatu obyek psikologis cenderung akan membentuk sikap negatif terhadap obyek tersebut.

Pada hasil analisa data hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu untuk melakukan tes IVA dengan menggunakan uji Chi-square didapatkan nilai signifikan 0,000 dimana angka ini kurang dari batas signifikan yaitu $P = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan sikap ibu untuk melakukan tes IVA di desa Delitua Lingkungan 3 kecamatan Delitua kabupaten Deli Serdang.

Hubungan pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan sikap untuk melakukan tes IVA dapat dibuktikan dengan ibu PUS yang mempunyai kriteria pengetahuan baik dan cukup cenderung memiliki sikap yang positif dibandingkan dengan pengetahuan yang kurang bersikap negatif. Pengetahuan kurang cenderung memiliki sikap negatif (tabel 5), maka dapat disimpulkan bila ibu PUS paham dan tahu tentang kanker serviks maka ibu PUS bersedia untuk melakukan tes IVA.

Sedangkan ibu yang tidak paham tentang kanker serviks maka ibu PUS tidak bersedia untuk melakukan tes IVA.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Angiesudibyo, 2011) menyatakan ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu untuk melakukan tes IVA. Menurut Apriadi 1986, tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan. Informasi ini akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang meskipun mempunyai pendidikan rendah.

Berdasarkan jurnal ilmiah kesehatan keperawatan STKes (2009), kanker serviks adalah penyakit kanker yang menyerang leher rahim wanita. Penyakit ini merupakan penyakit keganasan yang dapat menyebabkan kematian akibat kesadaran untuk memeriksakan diri dirasakan sangat rendah. Hal ini tidak terlepas dari kurangnya pengetahuan mengenai kanker serviks. Indikasinya lebih dari 70 % penderita yang datang ke rumah sakit sudah pada kondisi lanjut (Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2009).

Menurut Soekidjo Notoatmodjo bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Oleh karena itu sangat penting untuk memberikan penyuluhan ataupun konseling untuk menambah pengetahuan seseorang (Notoatmodjo, 2010). Sikap juga tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan akan tetapi ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi sikap antara lain pengalaman pribadi, kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama (Azwar, 2003).

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, ibu PUS merasa tidak perlu memeriksakan diri sejak dini hal ini disebabkan karena ibu PUS belum

mengetahui tentang pengertian kanker serviks, penyebab kanker serviks, tanda dan gejala kanker serviks, pencegahan dan diagnosa kanker serviks yang mengakibatkan wanita terlambat menyadari adanya kanker leher rahim sehingga meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas kanker leher rahim, padahal kanker leher rahim sebenarnya dapat disembuhkan 100% bila ditemukan sejak dini dan ditangani segera. Hal ini dikarenakan perjalanan infeksi HPV (*Human Papiloma Virus*) sampai menjadi kanker membutuhkan waktu yang cukup lama, namun kanker leher rahim ini tidak menunjukkan gejala kesakitan sama sekali pada stadium dini. Pada wanita yang tidak pernah melakukan deteksi dini, kanker cenderung ditemukan pada stadium lanjut, dimana kanker sudah sulit disembuhkan. Itulah sebabnya deteksi dini kanker leher rahim sangat penting dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan dari 56 responden mayoritas berpengetahuan kurang (57,1%), dan minoritas berpengetahuan baik (16,1%) tentang kanker serviks.
2. Sikap ibu PUS untuk melakukan tes IVA dari 56 responden mayoritas bersikap positif (62,5%), dan minoritas bersikap negatif (37,5%).
3. Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai probabilitas ($p = 0,000 < 0,05$), artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu PUS tentang kanker serviks dengan sikap untuk melakukan tes IVA.

SARAN

Saran yang dapat penulis sampaikan adalah:

1. Bagi Kader
Agar memberikan penyuluhan tentang kanker serviks dan pencegahan kanker serviks sehingga meningkatkan kesadaran ibu untuk melakukan tes IVA.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
Bagi tenaga kesehatan yang sudah terlatih untuk pemeriksaan IVA agar memberikan pelayanan IVA di tempat mereka bekerja.
3. Bagi Peneliti Lanjutan
Sebagai bahan masukan dan perbandingan untuk dapat melakukan penelitian lanjutan dengan memperbanyak sampel dan menggali variabel lain yang berhubungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, 2012, *Kanker Serviks*, (<http://www.pembalutsehatanion.com>). Diakses tanggal 04 Maret 2012.
- Azwar saifudin, 2007. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya edisi 2*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Depkes, 2011, *Jika Tidak Dikendalikan 26 Juta Orang di Dunia Menderita Kanker*. (www.depkes.go.id). Diakses tanggal 06 April 2012.
- Deherba, 2010, *Statistik Penderita Kanker di Indonesia*, (www.deherba.com). Diakses tanggal 08 April 2012.
- Eva elly sibagariang dkk, 2010. *Kesehatan Reproduksi Wanita*, CV Trans Info Media, Jakarta.
- Harian Sumut Pos, 2011. *Sumut Dominasi Kanker Leher Rahim*, (www.medanpunya.com/medan/17219). Diakses tanggal 06 April 2012.
- Info cerita, 2010. *Mengenal Kanker Serviks Penyakit Kanker Serviks*,

(www.infoceria.com)

tanggal 08 April 2012

Diakses

- Machfoedz irham, 2009. *Metodologi Penelitian*, Fitramaya, Yogyakarta.
- Muchlis ramli, Umbas rainy, Panigoro Sonar, 2005. *Deteksi Dini Kanker*, FKUL, Jakarta.
- Mulyani anik sri, 2006. *Hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap Tentang Cara Menyusui yang Benar, KTI akbid Widyagama Husada* Malang, Malang.
- Notoatmodjo, S, 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Politeknik Kesehatan, 2006. *Panduan Penyusunan KTI*, Medan.
- Rasjidi imam, 2010. *100 question and answer kanker serviks*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Yohana, Yovita, Yessica, 2011. *Infokus Reproduksi Wanita Kehamilan dan Persalinan*, Garda Media, Jakarta.
- Yusrawati, 2010. *Diktat Biostatistika*, Politeknik Kesehatan Medan.
- Widyastuti yani dkk, 2009. *Kesehatan Reproduksi*, Fitramaya, Yogyakarta.